

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dengan menekankan pada proses yang diukur setepat-tepatnya menggunakan data berupa data deskriptif.<sup>40</sup> Selain itu, penelitian kualitatif merupakan sebuah bentuk pengumpulan data secara alamiah yang dimaksudkan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian.<sup>41</sup> Penelitian ini menekankan pada proses interaksi langsung dengan fenomena-fenomena yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah “Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kendalrejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek”. Dalam hal ini, data yang didapat peneliti dalam melakukan penelitian diambil dari hasil pengamatan langsung di lapangan melalui interaksi langsung berupa hasil wawancara dengan informan yang di anggap relevan serta data lain berupa observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>40</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.158

<sup>41</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018). Hlm.8

jenis data primer yaitu merupakan data yang diperoleh peneliti dengan mengambil secara langsung sumber-sumber yang ada di lapangan.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian dengan mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar, buku dan angka-angka yang kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti. Penelitian berisi kutipan data sebagai gambaran dalam menyajikan laporan berupa data hasil wawancara dan observasi.<sup>42</sup>

Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, keterlibatan peneliti sendiri di lapangan sebagai pendorong dalam pencapaian data yang akan diperoleh, karena dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen yang utama dalam pengumpulan data langsung yang berhubungan dengan objek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan hasil informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Kendalrejo dan sebagian masyarakat Desa kendalrejo Kecamatan Durenan yang telah dipilih dalam memperoleh data lapangan. Selanjutnya, peneliti akan mengungkapkan segala informasi yang telah didapat dari lapangan mengenai analisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam

---

<sup>42</sup> Lexy J.Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kendalrejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Lokasi tepat berada dalam lingkungan Kantor Desa Kendalrejo yang letaknya sangat strategis berada di sebelah jalan raya, tepatnya di depan SMA Negeri 1 Durenan. Kurang lebih sekitar 500 meter Barat perempatan lampu merah Durenan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti hadir di lapangan dengan tujuan memperoleh data yang terjamin keabsahannya. Kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif sebagai langkah dalam memperoleh data dan informasi dalam mengungkap permasalahan yang diteliti.

Kehadiran peneliti di lapangan dapat berupa aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan penelitian seperti melakukan wawancara dan observasi. Dalam hal ini, observasi dan wawancara dilakukan terkait dengan analisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kendalrejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Kehadiran peneliti di lapangan juga melakukan

langkah-langka proses penelitian seperti meminta izin kepada kepala desa, staf, dan ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo, menentukan daftar-daftar informan, dan melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal. Seorang peneliti harus mempunyai sikap dan tanggungjawab terhadap kepentingan penelitiannya.

#### **D. Sumber Data**

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>43</sup> Jadi, sumber data primer didapat dengan cara melakukan pertemuan secara langsung dengan berkomunikasi dengan pemilik data. Data primer yang digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemberi informasi atau informan. Informan dalam penelitian ini adalah ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo, Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo, dan sebagian masyarakat yang dipilih oleh peneliti. Sedangkan data primer berupa observasi dilakukan dengan mengamati kejadian-kejadian yang berkaitan erat antara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kendalrejo dengan masyarakat seperti proses kerja BUMDes Kendalrejo, unit usaha yang dijalankan BUMdes Kendalrejo, hubungan dan keterkaitannya dengan masyarakat. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar berupa

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal 137

kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dan Badan Usaha Milik Desa, dan pengelolaan unit usaha.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara (Interview)**

Wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara berhadapan dan berinteraksi langsung dengan narasumber.<sup>44</sup> Wawancara juga dapat diartikan sebagai proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan salah satu memberi pertanyaan dan salah satu memberi informasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan Kepala Desa Kendalrejo, ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo, pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo, dan sebagian masyarakat Desa Kendalrejo.

### **2. Observasi (Pengamatan)**

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan.<sup>45</sup>

Jadi, observasi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data yang berupa tindakan pengamatan terhadap gejala-gejala yang ditimbulkan oleh perilaku manusia maupun gejala alam.

---

<sup>44</sup> Saifuddin Azwa, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hal 145

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar ataupun dokumen.<sup>46</sup> Teknik dokumentasi memiliki tujuan untuk mendukung data yang diperoleh dalam menggali informasi.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengambil sejumlah gambar atau dokumen terkait dengan kegiatan yang dilakukan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo, kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo, dan pengelolaan unit usaha yang dijalankan.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, yang didapat melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat lebih mudah difahami orang lain.<sup>47</sup> Jadi analisis data merupakan sebuah proses pengorganisasian data yang diperoleh dari lapangan serta menjabarkannya kedalam unit-unit, mempelajarinya, kemudian membuat kesimpulan dari hasil yang didapat.

Dalam menganalisis data penelitian kualitatif Miles dan Huberman telah mengemukakan tiga tahapan yang harus dilalui yaitu:

---

<sup>46</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), Hlm. 54

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hal 244

### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum data, memilah-milah hal yang dianggap pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola yang sesuai. Dengan demikian data yang dihasilkan menjadi lebih jelas.<sup>48</sup>

Jadi reduksi data merupakan proses meringkas data yang diperoleh dari lapangan dengan cara memilih data yang dianggap penting dan pokok. Hal tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dalam proses selanjutnya.

### 2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat.<sup>49</sup> Jadi, proses ini dilakukan dengan menyajikan beberapa informasi yang tersusun dan terorganisir serta berhubungan satu sama lain disusun dalam bentuk narasi.

Dalam penelitian ini, memaparkan data mengenai peran Badan Usaha Milik Desa dan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman atas apa yang diteliti.

### 3. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan yang sifatnya baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi dan gambaran objek yang sebelumnya masih

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hal. 247

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 249

remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>50</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berubah sesuai dengan bukti-bukti yang mendukung yang diperoleh dari lapangan, semakin valid bukti-bukti yang didapat maka kesimpulan yang didapatkan akan kredibel.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data Temuan**

Dalam melakukan pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif perlu dilakukan teknik pemeriksaan. Ada beberapa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

### **1. Uji Kredibilitas**

Dalam melakukan uji kredibilitas atau kepercayaan pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.<sup>51</sup>

#### **a. Perpanjangan pengamatan**

Dengan adanya perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti akan sering kembali ke lapangan untuk melakukan kegiatan pengamatan, wawancara dengan sumber yang pernah ditemui atau dengan sumber yang baru. Semakin sering peneliti berinteraksi dengan berbagai sumber,

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hal. 253

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 270

maka semakin akrab peneliti dengan nara sumber yang dapat memudahkan peneliti mendapatkan data yang ingin didapatkan.

b. Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat lebih cermat dalam melakukan pengamatan, peneliti dapat melakukan pengecekan data kembali apakah terdapat data yang sesuai atau tidak. Dengan demikian data yang diperoleh akan semakin akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi pada uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai proses perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda pula, dan waktu yang berbeda pula.

d. Analisis kasus negatif

Dalam hal ini, peneliti mencari serta membandingkan apakah terdapat data yang berbeda atau tidak sesuai dengan data yang ditemukan. Semakin tidak ditemukan data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang ditemukan, maka data yang di temukan semakin dapat dipercaya.

e. *Membercheck*

*Membercheck* merupakan proses peneliti melakukan pengecekan ulang dengan sumber data. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan apakah data yang didapat sesuai dengan yang

diberikan oleh nara sumber. Jika sudah dikonfirmasi oleh nara sumber, berarti data yang tersebut sudah valid.

## **2. Pengujian transferability**

Transferability dapat diberlakukan jika pembaca laporan penelitian dapat memperoleh gambaran yang jelas “semacam apa” mengenai hasil penelitian.<sup>52</sup>

Jadi, peneliti dalam memberikan uraian harus jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, sehingga melalui pengujian tranferability diharapkan orang lain dapat memahami dan menerapkan penelitian ini ditempat lain.

## **3. Pengujian depenability**

Depenability dalam penelitian kualitatif disebut reliabilitas. Penelitian dapat dikatakan reliabel ketika orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut.<sup>53</sup> Depenability dilakukan dengan cara mengaudit seluruh proses penelitian dengan hasil penelitian. Hal ini dimaksud untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan benar benar dilakukan peneliti di lapangan dan sesuai dengan proses penelitian.

## **4. Pengujian konfirmability**

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang didapat setelah penelitian sesuai dengan proses penelitian. Jika, hasil penelitian sesuai dengan proses penelitian

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hal. 277

<sup>53</sup> *Ibid.*, hal. 277

makan penelitian ini dikatakan memenuhi konfirmabilitas, begitupun sebaliknya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu:

### **1. Pra-pendahuluan**

Kegiatan pra pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan.<sup>54</sup> Kemudian peneliti melakukan pengamatan agar peneliti dapat mengetahui dan menilai kelayakan lapangan, sehingga peneliti bisa menyiapkan instrument yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo sebagai obyek penelitian. Pada tahapan pra- penelitian, peneliti melakukan tiga kali ke lokasi penelitian untuk memperoleh data awal sebagai acuan dalam penelitian. Pada hari pertama peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk meminta izin kepada Kepala Desa Kendalrejo dan ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo mengenai perizinan melakukan penelitian terkait Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”. Pada hari kedua peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk menggali

---

<sup>54</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2017), hal. 161- 164.

data terkait profil, kepengurusan, dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen maju” Kendalrejo. Pada hari ketiga peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan unit usaha yang dijalankan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo. Pada penelitian ini peneliti mengambil judul analisis peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kendalrejo Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek.

## **2. Lapangan**

Tahap pertama, Peneliti harus mempersiapkan diri dengan matang dengan berbekal mental, ketekunan, dan informasi yang dimiliki. Hal tersebut disebabkan karena peneliti harus mampu beradaptasi dengan lingkungan yang akan diteliti.

Tahap kedua, peneliti memilih informan/ narasumber yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, yang membantu peneliti adalah Kepala Desa Kendalrejo, ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo, pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo, dan sebagian masyarakat Desa Kendalrejo.

Tahap ketiga, peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan menggunakan metode triangulasi. Maksudnya pengecekan data dari berbagai macam sumber yang ada di lapangan.

Tahap keempat, peneliti mencatat dan memahami data di lapangan. Selama berada di lapangan, peneliti dalam mendapatkan informasi menggunakan cara seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.

### **3. Pengolahan data**

#### a) Reduksi data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya ditulis dalam bentuk tulisan ditulis yang rinci. laporan yang dibuat kemudian disusun sesuai dengan data yang didapatkan, diringkas, kemudian dipilih hal- hal yang pokok dan berfokus pada hal- hal yang penting.

#### b) Display data

Data dikelompokkan menurut jenis dan sumbernya sehingga mempermudah peneliti dalam melihat pola- pola hubungan antar data.

#### c) Analisis data

Analisis data merupakan upaya untuk menguraikan bentuk dari penelitian yang dilakukan menjadi bagian- bagian sehingga bentuk dan susunannya terlihat jelas dan mudah dipahami.

#### d) Deskripsi dan hasil penelitian

Bertujuan untuk mempermudah orang lain dalam memahami dan bisa merekonstruksi penelitian. Hasil penelitian

dibuat secara jelas sistematis dan mudah dipahami. Dengan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti.